



Pembuatan Makanan Ringan Sebagai Usaha Skala Rumahan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Masa Pandemi

Community Empowerment through Making Snacks as a Home-Scale Business in Improving Community Welfare During the Pandemic Period Cipeujeuh Kulon Village Kec. Cirebon

¹⁾Siti Rokhmah, ²⁾Siti Julaekha, ³⁾Romlah, ⁴⁾Ros, ⁵⁾Yuni Tazkiyah,
Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

*Email korespondensi: kpmcipeujeuh@gmail.com

DOI:

10.xxxx

Histori Artikel:

Diajukan:
30/06/2021

Diterima:
25/07/2021

Diterbitkan:
27/07/2021

ABSTRAK

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) bertujuan untuk melaksanakan fungsi tridharma perguruan tinggi bagi setiap Dosen Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon. Salah satunya tridharma tersebut adalah melaksanakan pengabdian masyarakat dengan "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan kue pastel, sumpia, bintang, ladu, gapit, kecimpring, kerupuk ikan, biji ketapang, pangsit Asin, Pangsit Manis, keripik ubi, tahu kunti, pepes tahu, Sebagai Usaha Skala Rumahan dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Desa CipeujeuhKulon Kecamatan Lemah Abang Kabupaten Cirebon". Permasalahan dalam pengabdian tersebut adalah (1) Usaha ini belum dikelola secara profesional sehingga kue pastel belum bervariasi dari segi rasa agar lebih menarik (2) Belum ada pembinaan dari instansi terkait, seperti pelatihan kewirausahaan tentang pengolahan kue pastel sebagai usaha rumahan, (3) Masyarakat terkendala permodalan dan akses pemasaran. Metode pendekatan dalam program tersebut meliputi : (1) Peragaan, yaitu melalui presentasi dan demonstrasi pembuatan kue pastel (2) Pelatihan-Pelatihan kepada masyarakat tentang kewirausahaan, (3) Semua kegiatan program tersebut didampingi oleh tim pelaksana. Hasil yang dicapai dalam program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah (1) Produk makanan ringan bentuk kemasan dan varian rasa (2) Artikel ilmiah. Untuk lebih memudahkan pemahaman bagi masyarakat sasaran dilakukan praktek langsung dalam setiap tahapan pembuatan makanan ringan. Dari hasil peragaan tersebut masyarakat sasaran dapat menerapkan pengolahan kue pastel sebagai usaha skala rumahan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Cipeujeuh Kulon Kecamatan Lemah Abang Kabupaten Cirebon.

Kata Kunci : ekonomi; pemberdayaan masyarakat; usaha skala rumah.

ABSTRACT

The Community Service Lecture (KPM) aims to carry out the tridharma function of higher education for every IAI Bunga Bangsa Cirebon Lecturer. One of the tridharma is carrying out community service with "Community Empowerment Through Making Pastries, Sumpia, Bintang, Ladu, Gapit, Kecimpring, Fish Crackers, Ketapang Seeds, Salted Dumplings, Sweet Dumplings, Sweet Potato Chips, Kunti Tofu, Tofu Pepes, As a Business. Home Scale in Improving Welfare in CipeujeuhKulon Village, Lemah Abang Subdistrict, Cirebon Regency". The

problems in this service are (1) This business has not been managed professionally so that the pastel cakes have not varied in terms of taste to make it more attractive (2) There is no guidance from related agencies, such as entrepreneurship training on pastel processing as a home business, (3) Community constrained by capital and access to marketing. Approach methods in the program include: (1) Demonstrations, namely through presentations and demonstrations of making pastels (2) Training to the community on entrepreneurship, (3) All program activities are accompanied by the implementing team. The results achieved in the KPM program are (1) Snack products in packaged form and flavor variants (2) Scientific articles. To make it easier for the target community to understand, hands-on practice was carried out in each stage of making snacks. From the results of the demonstration, the target community can apply pastel processing as a home-scale business so that it can improve the economy of the community in Cipeujeuh Kulon Village, Lemah Abang District, Cirebon Regency.

Keywords: *economy; community empowerment; home-scale business.*

PENDAHULUAN

Desa Asal Usul Desa Cipeujeuh - Nama Cipeujeuh itu berasal dari dua kata, Ci artinya cai atau air dan Pejeuh adalah nama pohon. Jadi Cipeujeuh merupakan air yang keluar dari bawah pohon pejeuh dan sekarang pohon itu masih ada di samping pancuran air pejeuh, yang merupakan sumber air bagi masyarakat sekitarnya (Yayan, 2013). Ada beberapa nama tempat yang diawali kata-kata Ci, seperti Citaman, Cidadap, Cipadudan, Ciwado, Cimalayang, Cibangan, Cileuis, Cipelus, Cibalong, Cikalapa, Cisuruh dan Ciputih. Dengan kata-kata yang menjadi nama tempat itu artinya air yang menandakan kebersihan dan kejernihan dalam arti yang seluas-luasnya.

Desa Cipeujeuh itu didirikan oleh seorang pemimpin yang dikenal dengan nama Buyut Racak, dan pemukimannya yang pertama berada disebelah timur Kampung Cidadap. Disitu sekarang terdapat sungai yang bernama Cipadudan dan Cimalaya. Kemudian pemukiman itu pindah tempat ke kampung yang namanya Karacak, dan disitulah kehidupan masyarakat yang aman tentram, subur makmur luh jinawi. Sepeninggal Buyut Racak, kepemimpinan digantikan oleh seorang yang dikenal sakti mandraguna yaitu Buyut Balida. Kata-kata Balida sebenarnya dari nama sebuah ikan yang rasanya enak sekali dan mempunyai duri yang sangat keras. Pada masa kepemimpinan Buyut Balida kehidupan masyarakatnya juga subur makmur, aman tentram kertaraharja. Namun tiba-tiba dikejutkan oleh berita mendengar kematian Buyut Balida ketika makan ikan Balida kareba ketelak (Hidayah, 2015).

Sebenarnya ini merupakan seloka yang menggambarkan bahwa Buyut Balida itu memakan uang rakyat yang seakan-akan memakan ikan Balida yang rasanya enak sekali dan kemudian berakibat diturunkan dari kepemimpinan oleh masyarakat, namun sebelum turun tahta ia berpesan kepada masyarakat "*Jangan sekali-kali makan Ikan Balida*", artinya jangan sekali-kali korupsi uang rakyat (Yanto, 2017). Buyut Balida digantikan Buyut Jaben. Pada masa kepemimpinan Buyut Jaben sudah disebut-sebut keberadaan kompeni Belanda. Pada waktu itu datang serombongan penagih pajak (upeti) ke perkampungannya Buyut Jaben. Kedatangan mereka disambut baik oleh Ki Buyut Jaben, dengan memberinya makan nasi dalam satu pendil kecil. Nasi tersebut tidak habis-habis walaupun yang makan banyak. Rombongan juga diberi ikan mas, tapi begitu ikan sudah dihidangkan ternyata ikan tersebut hidup kembali, sehingga para tamu tercengang menyaksikan kejadian tersebut. Setelah

kejadian tersebut dilaporkan kepada Ki Buyut Jaben, spontan ikan tersebut kembali jadi masak dan bisa dimakan.

Setelah makan, mereka ingin menikmati degan air kelapa. Lalu mereka menembaki kelapa dengan senapan, akan tetapi tak satupun mereka dapatkan. Akhirnya mereka melaporkan kembali kepada Buyut Jaben. Hanya dengan menunjukkan telunjuknya ke arah pohon kelapa, tiba-tiba pohon kelapa itu melengkung dan menghampiri para serdadu yang ingin menikmati buah kelapa. Mereka memakan kelapa secukupnya, namun sungguh aneh meski begitu banyak kelapa yang dimakan, buah kelapa dari satu pohon tidak habis-habis. Setelah kejadian itu kompeni Belanda tidak lagi berani karena sangat segan kepada kesaktian Ki Buyut Jaben (Sudian, 2013). Setelah kepemimpinan Ki Buyut Jaben tidak terdengar lagi siapa pengganti selanjutnya.

Setelah penyerahan kedaulatan tahun 1950 yang menjadi Kuwu di Cipeujeuh adalah Kuwu Rusdi sampai tahun 1966. Dari Tahun 1966-1980 yang menjadi Kuwu adalah Eboy Carmin. Sekitar tahun 1980 dimekarkan menjadi dua desa yaitu Cipeujeuh Kulon dan Wetan. Berdasarkan hasil dari pengamatan yang kami lakukan, bahwa secara umum potensi wilayah di desa cipeujeuh kulon Kecamatan Lemah Abang Kabupaten Cirebon memiliki potensi di sektor pertanian, perkebunan, dan rumah industri. Salah satu rumah industri yang pernah dikunjungi adalah kue pastel merupakan jenis olahan dari warisan leluhur masyarakat desa Cipeujeuh Kulon (Prawoto, 2010). Kue pastel sring kali kita temui diberbagai penjual kue, jenisnya ada yang basah dan yang kering (Napitupulu & Dewiani, 2020). Kue pastel dibuat dengan ukuran mini sehingga dapat dimakan sekali suapan. Kue pastel dibuat dengan isian abon ayam gurih dengan tekstur krispi dan lembut. kue pastel biasa di nikmati saat santai bersama teh hangat Adapun cara pembuatannya adalah dengan menyiapkan adonan terlebih dahulu, adonan tersebut terdiri dari tepung terigu, tepung sagu, garam, magarin, telur ayam. Adapun isiannya hanya abon ayam (Koswara, 2017).

Dengan melihat potensi yang dimiliki di desa Cipeujeuh pertanian dan perkebunan, maka kami terpanggil untuk melakukan pengabdian masyarakat, dengan program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun akademik 2019-2020, dengan melibatkan mahasiswa, beserta masyarakat setempat. Salah satu program utama dalam kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan kue pastel, meliputi berbagai kegiatan pelatihan kewirausahaan (Syahputra & Putra, 2020).

Keterampilan bagi para ibu-ibu tentang pengolahan kue pastel dalam bentuk produk camilan (Miranti, Astuti, & Handajani, 2018). Sehingga dengan kegiatan tersebut maka sasaran yang hendak di capai dalam program tersebut yaitu meningkatkan tarap hidup perekonomian masyarakat di Desa Cipeujeuh Kecamatan Cipeujeuh Kabupaten Cirebon dapat tercapai (Sanjani & Sukanata, 2021).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran tridharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat lajut pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Dengan demikian, maka melalui program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini, dengan tema “*Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembuatan Kue Pastel sebagai usaha skala rumahan dalam meningkatkan kesejahteraan Di Masa Pandemi Desa Cipeujeuh Kulon Kecamatan Lemah Abang Kabupaten Cirebon*” dapat terlaksana, sehingga diharapkan perekonomian di Desa tersebut menjadi meningkat dan masyarakatnya lebih sejahtera.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun akademik 2019-2020 dilaksanakan di Desa Cipeujeuh Kulon Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon dimulai sejak tanggal 01 Desember 2020 sampai dengan 30 Desember 2020. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sejumlah 11 orang dan satu dosen DPL.

Kegiatan produksi makanan ringan pastel dilakukan setiap hari dari pukul 07:00 sampai pukul 14:00 semua karyawan industri rumahan di gaji setiap sebulan sekali dengan melihat hasil dan banyaknya pastel yang diproduksi oleh setiap karyawan.

- a. Penetapan mitra yang dalam hal ini adalah perangkat desa Cipeujeuh Kulon
- b. Perencanaan penyusunan panitia kegiatan
- c. Membuat draft pembiayaan
- d. Pelaksana kegiatan
- e. Monitoring dan evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat Kegiatan ini adalah sebagai peningkatan pengetahuan cara pembuatan kue pastel agar berinovasi dan berkembang sesuai zaman agar tidak terlupakan oleh makanan yang lebih modern. Mahasiswa yang membantu tim adalah berjumlah 11 orang dan dosen pembimbing 1 orang. Pertama kunjungan kami adalah pada hari selasa tanggal 8 desember 2020 kami melakukan sesi perkenalan terlebih dahulu baik dari pihak kami maupun masyarakat sendiri. Setelah itu tim mengajarkan cara pembuatan kue pastel dan mulai meracik adonan. Adapun proses pembuatannya sebagai berikut:

Adapun bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatannya yaitu :

- 1) Mesin pemipih adonan
- 2) Garam secukupnya
- 3) Bubu kaldu secukupnya
- 4) Minyak goreng secukupnya
- 5) Tepung terigu
- 6) tepung maizena
- 7) Mentega

Setelah bahan semua sudah siap dalam pembuatan, maka :

- 1) Tuangkan air mendidih kedalam bahan yang sudah disatukan dalam wadah yakni tepung terigu, maizena, garam, mentega penyedap lalu aduk hingga kalis
- 2) Siapkan abon ayam kemasan
- 3) Siapkan cetakan bentuk kerang atau cetakan kue pastel mini
- 3) Jika adonan sudah kalis lalu di giling ke mesin pemipih
- 4) cetak adonan yang sudah jadi dan masukan isianya
- 5) Lalu tutup cetakan pastel dan ambil hasilnya
- 6) Kue pastel siap digoreng dengan api sedang

Adapun yang menjadi output pada program KKN-PPM tersebut adalah: Produk kue pastel dan artikel jurnal ber-ISSN.

SIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan tahun akademik 2019-2020 dilaksanakan di Desa Cipeujeuh Kecamatan Lemah Abang Kabupaten Cirebon. dimulai sejak tanggal 01 Desember 2020 sampai dengan 30 desember 2020, maka dapat disimpulkan :

Siti Rokmah, Siti Julaekha, Romlah, Ros, Yuni Tazkiyah

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Makanan Ringan Sebagai Usaha Skala Rumah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Masa Pandemi Desa Cipeujeuh Kulon Kec.Lemahabang Kab. Cirebon)

- a. Melalui Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun akademik 2019-2020, merupakan media untuk memperkenalkan perguruan tinggi kepada masyarakat, khususnya di Desa Cipeujeuh Kulon kecamatan Lemah Abang Kabupaten Cirebon.
- b. Melalui program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sebagai media aktualisasi disiplin keilmuan yang dilaksanakan oleh para dosen dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat melalui pengabdian masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
- c. Melalui program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) terbangunnya sinergitas antara masyarakat, pemerintah, dan perguruan tinggi dalam melaksanakan program-program pemerintah maupun program-program perguruan tinggi.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka yang menjadi saran dalam pelaksanaan pengabdian tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilaksanakan di Desa Cipeujeuh Kecamatan Lemah Abang Kabupaten Cirebon untuk kedepannya masih perlu ditingkatkan, terutama penempatan lokasi Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) harus disesuaikan dengan program yang di bawah dari kampus. Misalnya program yang di angkat di sektor pertanian (Padi) tapi daerah yang ditempatkan tidak ada sawah, sehingga agak menyulitkan bagi dosen pembimbing lapangan.
- 2) Pelaksanaan program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) untuk kedepannya kalau bisa di tambah alokasi waktunya dan anggaranya, sehingga dalam pelaksanaan program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tersebut, semuanya tuntas atau dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang diharapkan.
- 3) Dalam penyusunan jurnal pengabdian ini mungkin masih terdapat kekurangan-kekurangan, tentu saran dan kritik yang sifatnya menyempurnakan kami sangat harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, Zulyani. (2015). *Ensiklopedi suku bangsa di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Koswara, Rani Andriani. (2017). *Panduan Lengkap Berbisnis Kue Kering*. Jakarta: TransMedia.
- Miranti, Mauren Gita, Astuti, Nugrahani, & Handajani, Sri. (2018). Pembuatan kue kering berbasis kearifan lokal di Kecamatan Brondong-Lamongan (Kajian respon pelatihan). *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 102–107.
- Napitupulu, Binur P., & Dewiani, Sri. (2020). Variasi Kue Tradisional Dengan Bahan Dasar Singkong Di Dapur Pastry Hotel Él Royale Bandung. *Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung*, 7(1), 49–58.
- Prawoto, Nano. (2010). Pengembangan potensi unggulan sektor pertanian. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 11(1), 1–19.
- Sanjani, Erin Nia Hardiani, & Sukanata, I. Ketut. (2021). ANALISIS KELAYAKAN USAHA TAHU DI DESA CIPEUJEUH WETAN (Kasus di Home Industry Tahu Desa Cipeujeuh Wetan Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon). *Paradigma Agribisnis*, 3(2), 15–21.
- Sudian, Hazis. (2013). Analisis Legenda Dewi Bungur Sari, Opat Jawara Paledang, Dan Buyut Kutan Manglayang Jeung Buyut Kunta Palasara Di Masyarakat Ujuberung Bandung (Struktur,

Siti Rokhmah, Siti Julaekha, Romlah, Ros, Yuni Tazkiyah

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Makanan Ringan Sebagai Usaha Skala Rumahan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Masa Pandemi Desa Cipeujeuh Kulon Kec.Lemahabang Kab. Cirebon)

Konteks Penuturan, Proses Penciptaan, Dan Fungsi). *Bahtera Sastra: Antologi Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(3).

Syahputra, Andi, & Putra, Heri Rahmatsyah. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 1–20.

Yanto, Oksidelfa. (2017). Efektifitas Putusan Pidanaan Maksimal Bagi Pelaku Tindak Pidana Korupsi Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. *Syah Kuala Law Journal*, 1(2), 18–36.

Yayan, Asep. (2013). Kajian Pengelolaan Aset Daerah Irigasi Cimanuk UPTD SDAP Bayongbong Dinas Sumber Daya Air Dan Pertambangan Kabupaten Garut. *Jurnal Konstruksi*, 11(1).



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).